

Implementasi Program "BerKreMo" dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak dari Keluarga Penerima Bantuan PKH di Kelurahan Nagahuta

Hanna Letare Winroriauli Sinaga¹, Mia Aulina Lubis²

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. A. Sofian No. 1A Kampus USU, Medan

Email: hannaletare@students.usu.ac.id¹, mialubis90@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2

Agustus 2024

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 12-06-2024

Revised: 13-06-2024

Accepted: 13-06-2024

Published: 01-08-2024

Kata Kunci:

BerKreMo, Group Work, Kelurahan Nagahuta, Perkembangan anak, Program Keluarga Harapan.

Keywords:

BerKreMo, Group Work, Nagahuta Village, Child Development, Family Hope Program.

Korespondensi:

(Hanna Letare Winroriauli Sinaga)
(hannaletare@students.usu.ac.id)

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan memberikan akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial dasar lainnya. Fokus penelitian ini adalah intervensi pendidikan pada anak-anak penerima PKH di Kelurahan Nagahuta melalui Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan data deskriptif dari kondisi alami. Praktikan melakukan mini proyek "BerKreMo" (Belajar sambil Bermain, Kreativitas, dan Motivasi) untuk mengatasi masalah belajar anak-anak dengan menerapkan metode intervensi mezzo, khususnya dalam bentuk group work. Hasil dari intervensi menunjukkan bahwa program "BerKreMo" berhasil meningkatkan motivasi belajar anak-anak yang sebelumnya malas belajar menjadi lebih aktif dan termotivasi. Kegiatan belajar sambil bermain dan aktivitas kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca serta belajar bahasa Inggris. Program ini juga memberikan wawasan baru bagi masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang interaktif dan kreatif, serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung perkembangan anak-anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa "BerKreMo" dapat memperbaiki perilaku anak-anak serta membangun keterampilan sosial, kognitif, dan emosional mereka secara menyeluruh, menciptakan dampak positif dalam lingkungan Kelurahan Nagahuta.

Abstract

The Family Hope Program (PKH) is a conditional cash transfer program that accelerates poverty alleviation in Indonesia by providing access to healthcare, education, and other basic social services. This study focuses on educational interventions for children receiving PKH in Nagahuta Village through Field Work Practice (PKL). The research employs a qualitative method with a descriptive approach to produce descriptive data from natural conditions. The practitioners conducted the "BerKreMo" (Learning through Playing, Creativity, and Motivation) mini project to address children's learning issues. The intervention results showed that the "BerKreMo" program successfully increased the learning motivation of children who were previously reluctant to study, making them more active and motivated. Activities that combined learning with play and



creative endeavors effectively enhanced the children's interest and abilities in reading and learning English. This program also provided new insights to the community on the importance of interactive and creative education, raising awareness and community participation in supporting children's development. This study concludes that "BerKreMo" can improve children's behavior and comprehensively develop their social, cognitive, and emotional skills, creating a positive impact in the Nagahuta Village environment.

1. PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Indonesia. Sasaran PKH adalah keluarga yang miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dikelola oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), Kementerian Sosial Republik Indonesia. Keluarga tersebut harus memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial untuk ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sejak diperkenalkan pada tahun 2007, PKH telah membantu keluarga penerima manfaat (KPM) dengan memberikan akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial dasar lainnya, mengikuti model Conditional Cash Transfers (CCT) yang terbukti efektif dalam mengurangi kemiskinan kronis di berbagai negara. Selain memberikan bantuan finansial, PKH juga mendorong keluarga miskin untuk memanfaatkan program perlindungan sosial komplementer secara berkelanjutan, dengan harapan dapat menjadi pusat integrasi berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial di Indonesia. Pendidikan menjadi aspek krusial, terutama bagi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Di masa "Golden Age" ini, anak-anak mulai membentuk konsep dan pengetahuan yang penting bagi masa depan mereka, sehingga pendidikan yang bermakna tidak hanya membangun kecerdasan intelektual tetapi juga karakter yang tangguh untuk menghadapi tantangan hidup. PKH juga memainkan peran penting dalam memastikan anak-anak dari keluarga miskin mendapatkan akses pendidikan yang memadai, mendukung perkembangan mereka secara optimal. Oleh karena itu, praktikan tertarik melakukan intervensi dengan salah satu penerima manfaat PKH di Kelurahan Nagahuta sebagai bagian dari Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dalam konteks nyata, seperti yang didokumentasikan dalam penelitian pelaksanaan PKL untuk memahami dampaknya terhadap masyarakat setempat.

2. METODE

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Kelurahan Nagahuta dengan supervisi dari Ibu Mia Aulia Lubis, S.Sos., M.Kesos., sebagai supervisor sekolah, dan Ibu Indah Sastrawina Tarigan, SE., sebagai supervisor lembaga. Praktikum ini berlangsung selama 3 bulan. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan menghasilkan data deskriptif menggunakan data sekunder dari kondisi alami sebagai sumber informasi utama. Praktikan melakukan mini project dengan menerapkan metode intervensi mezzo, khususnya dalam bentuk group work, untuk mengatasi permasalahan belajar anak-anak penerima PKH. Metode ini bertujuan untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalahnya dengan melibatkan kolaborasi antar anggota kelompok, memfasilitasi interaksi sosial yang positif, dan mengembangkan strategi pemecahan masalah bersama. Melalui pendekatan ini, praktikan diharapkan dapat



memberikan dukungan yang komprehensif serta meningkatkan kualitas hidup klien melalui partisipasi aktif dalam proses intervensi tersebut.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Bulan Pertama: Observasi dan Sosialisasi

Pada bulan pertama, kegiatan yang dilakukan adalah observasi di Kantor Kelurahan Nagahuta untuk mengurus administrasi kegiatan PKL di lingkungan tersebut. Praktikan juga memandu pelaksanaan berbagai kegiatan sosialisasi seperti STOP BABS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang melibatkan RT/RW, kader, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan warga di kantor Kelurahan Nagahuta. Kegiatan sosialisasi ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat. Partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat menunjukkan adanya dukungan kuat terhadap program ini.

Bulan Kedua: Penempelan Poster dan Pembuatan Instagram Resmi Kelurahan

Memasuki bulan kedua, praktikan mengikuti agenda penempelan poster dengan tema "Alur Pelayanan Kelurahan Nagahuta". Agenda tersebut diharapkan dapat memberikan informasi visual kepada masyarakat tentang prosedur dan tahapan yang harus diikuti dalam memperoleh layanan administratif di kelurahan tersebut. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam pembuatan Instagram resmi kelurahan @nagahutaofficial untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Penempelan poster dan penggunaan media sosial berhasil meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pelayanan publik. Warga menjadi lebih ahami prosedur layanan dan dapat mengakses informasi dengan lebih mudah melalui Instagram resmi kelurahan.



Gambar 1. Penempelan poster "Alur Pelayanan" di Kelurahan Nagahuta

Bulan Ketiga: Mini Project "BerKreMo"

Pada bulan ketiga, praktikan melakukan mini project dengan salah satu keluarga penerima program keluarga harapan di Kelurahan Nagahuta. Program ini dinamakan "BerKreMo" (Belajar sambil Bermain, Kreativitas, dan Motivasi), yang bertujuan untuk mengubah perilaku anak-anak dari keluarga penerima PKH yang nakal dan malas belajar menjadi lebih termotivasi. Program ini berhasil mengubah perilaku anak-anak yang awalnya malas belajar menjadi lebih aktif dan termotivasi. Kegiatan belajar sambil bermain serta aktivitas kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi anak-anak. Peningkatan kemampuan membaca dan belajar bahasa Inggris juga teramati secara



signifikan. Adapun tahapan yang digunakan adalah tahapan umum (*General Method*) sebagai berikut.

1. **Tahap Asesmen**, praktikan melakukan wawancara dengan Lurah, KASI Kesos, dan pendamping KPM PKH serta mengakses data dari DTKS untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi keluarga penerima PKH.



Gambar 2. Wawancara dengan pendamping KPM PKH

2. **Perencanaan Program**, bersama klien, praktikan merencanakan kegiatan positif seperti belajar sambil bermain, kreativitas, berkebun, dan olahraga, yang dipilih berdasarkan preferensi dan kebutuhan mereka.



Gambar 3. Perencanaan program bersama klien

3. **Intervensi**, praktikan dan klien menetapkan jadwal pertemuan selama 14 hari dengan durasi 1 jam setiap harinya, melakukan kegiatan positif seperti belajar sambil bermain dan aktivitas kreatif.



Gambar 4. Aktivitas kreatif

4. **Monitoring**, praktikan memantau perkembangan dan keberhasilan program secara berkala. Dalam pelaksanaan program "BerKreMo", tidak ada kendala yang signifikan selama pelaksanaan.





Gambar 5. Monitoring pelaksanaan program BerKreMo bersama klien

- 5. Terminasi**, tahap akhir di mana praktikan berpamitan dengan keluarga penerima bantuan PKH setelah mencapai tujuan perubahan perilaku yang diharapkan. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan belajar bahasa Inggris, serta lebih termotivasi dalam aktivitas belajar mereka.



Gambar 6. Praktikan berpamitan dengan klien beserta Lurah dan perangkat Kelurahan Nagahuta

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Budi Hotman Saragih, ST., M.Si (Lurah Nagahuta) dan Ibu Indah Sastrawina Tarigan, S.E (KASI Kesos) sekaligus supervisor lembaga yang dimana telah mengizinkan saya untuk melakukan kegiatan PKL di Kantor Luah Nagahuta. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mia Aulina Lubis S.Sos, M.Kesos selaku supervisor sekolah dan Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kesos selaku dosen pada mata kuliah PKL yang dimana telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam pelaksanaan kegiatan PKL. Dan saya juga terima kasih kepada anak-anak yang telah ikut program-program yang telah dilaksanakan. \

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto (2018). *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin, B. (2020). *Membumikan Pekerjaan Sosial Dalam Program Keluarga Harapan (Sebuah Refleksi)*. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan ...*, XVI(14), 49-55.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT Refika Aditama, Bandung Nahar,
- Fajar, Agus, & Mia. (2022). *Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan 1 & 2*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara



Hanna Letare Winroriauli Sinaga, Mia Aulina Lubis
Implementasi Program "BerKreMo" dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak dari
Keluarga Penerima Bantuan PKH di Kelurahan Nagahuta

- Ritonga, F. U. & Dilena, H. (2022). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 30-35.
- Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas>.
- Kementerian Sosial RI. (2017). Pedoman Umum Program Keluarga Harapan. Jakarta: Direktorat Jaminan Sosial Keluarga
- Khalifah, Siti Nurdiah, and Gigin G. Kamil Basar. "PERAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENUNJANG PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 6.1 (2023): 143-149.
- Kurniawan, O., Kusbandrijo, B., & Puspaningtyas, A. (2023). EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA GOLO MENI, KECAMATAN KOTA KOMBA UTARA, KABUPATEN MANGGARAI TIMUR. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e- ISSN: 2797-0469), 3(06), 140-152. Retrieved from <https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/1060>
- Perundangan Kemensos RI. (2015). Pedoman Umum Program Keluarga Harapan



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301